

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE
PEMBELAJARAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR,
CARA BELAJAR, DAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTS BAHRUL HUDA**

SKRIPSI

OLEH:

MUHAMMAD FARHAN UBAYDILLAH

NIM. 21842071012



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

MEI 2025



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE PEMBELAJARAN
GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR, CARA BELAJAR, DAN
KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPS DI MTS BAHRUL HUDA**

SKRIPSI

Diajukan kepada

**Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
program Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

Oleh :

MUHAMMAD FARHAN UBAYDILLAH

NIM. 21842071012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

MEI 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR, CARA BELAJAR, DAN
KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS DI MTS BAHRUL HUDA**

SKRIPSI

OLEH:

MUHAMMAD FARHAN UBAYDILLAH

NIM. 21842071012

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 22 Mei 2025

Dosen Pembimbing



(Dr. Hendra Rustantono, M.Pd)

NIDN. 0725128303



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada hari : Selasa

Tanggal : 22 Mei 2025

Anggota I,

(Dr. Hamidi Rasvid, M.Pd)

NIDN. 0721068801

Anggota II,

(Lailatul Rofiah, M.Pd)

NIDN. 0714119101

Ketua Penguji,

(Dr. Hendra Rustantono, M.Pd)

NIDN. 0725128303

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Raden Rahmat Malang



(Dr. Hamidi Rasvid, M.Pd)

NIDN. 0721068801

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Farhan Ubaydillah

NIM : 21842071012

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

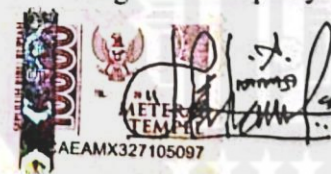
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar benar merupakan hasil karya sendiri, bukan berarti merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri apabila.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 22 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Muhammad Farhan Ubaydillah

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE PEMBELAJARAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR, CARA BELAJAR DAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTS BAHRUL HUDHA**. Shalawat dan salam, semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benerang yakni Ad-Dinnul Islam.

Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah penulis terima selama berada di bangku perkuliahan.

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut membantu dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ayah tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, serta arahan dalam setiap langkah perjalanan pendidikan penulis, dan kepada almarhumah ibu yang telah menjadi sumber kasih sayang dan inspirasi yang tak tergantikan. Doa dan kenangan darinya senantiasa menjadi kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hendra Rustantono, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar selalu memberikan arahan dan bimbingan.
3. Bapak Dr. Hamidi Rasyid, M.Pd, selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang
4. Ibu Lailatul Rofiah, M.Pd, selaku Kepala Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

5. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si., selaku rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
6. Kepala Madrasah MTs Bahrul Huda, Bapak Khoirul Roziqin, S.Pd., guru Mapel IPS, Ibu Yudhith Mayasanti, S.E serta jajaran guru dan staf MTs Bahrul Huda
7. Bapak Qowamuddin Fadlol dan Bapak Nazil Mubarok yang telah mengizinkan untuk beberapa waktu menerap di Pondok Pesantren PPAI Ar Ridlo guna melakukan penelitian lebih lanjut pada siswa-siswi MTs Bahrul Huda yang bermukim di Pondok Pesantren
8. Teman-teman saya, kak Zahrotul Amalia, kak Wildan Ferdiansyah, dan kak Isna Silviana yang setiap hari menemani saya mengerjakan tugas akhir ini.
9. Sahabat satu kelas saya, yang telah berjuang bersama mulai awal kuliah dan bertahan hingga akhir kuliah ini.
10. Semua pihak yang terlibat dan tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan moral maupun spiritual yang telah diberikan kepada penulis.

Dengan iringan do'a, atas segala kesalahan dan khilafan penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Malang, 22 Mei 2025

Penulis

Muhammad Farhan Ubaydillah

NIM. 21842071012

ABSTRAK

Ubaydillah, Muhammad Farhan. 2025. “*Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Pembelajaran Guru Terhadap Motivasi Belajar, Cara Belajar, Dan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Bahrul Huda Sukowilangun.*” Skripsi. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang. Pembimbing : Dr. Hendra Rustantono, M.Pd

Kata kunci : persepsi siswa, metode pembelajaran, motivasi belajar, cara belajar, kemampuan berfikir kritis

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Siswa-siswi MTs Bahrul Huda memiliki gaya belajar beragam, sedangkan metode yang sering digunakan guru untuk menjelaskan materi IPS adalah metode ceramah, metode Tanya jawab dan metode diskusi. Meskipun metode – metode tersebut sudah umum digunakan, sebagian siswa menilai bahwa pendekatan dengan menggunakan metode tersebut kurang variatif. Disisi lain metode pembelajaran guru dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode pembelajaran guru terhadap motivasi belajar, cara belajar dan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Bahrul Huda.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian adalah siswa kelas VII, VIII dan IX yang dipilih menggunakan teknik probability sampling yaitu random sampling. Instrument penelitian berupa angket, dan data analisis menggunakan uji regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang metode pembelajaran guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai signifikansi 0,000 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,310 atau 31%. Sedangkan persepsi siswa tentang metode pembelajar guru memiliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap cara belajar siswa dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai R^2 sebesar 0,143 atau 14,3%. Sementara itu, persepsi siswa tentang metode pembelajaran guru memiliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap kemampuan berfikir kritis siswa dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai R^2 sebesar 0,246 atau 24,6%. Secara simultan, persepsi siswa tentang metode pembelajaran guru berpengaruh signifikan terhadap ketiga variabel tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang metode pembelajaran guru dapat berdampak positif bagi motivasi belajar siswa, cara belajar siswa dan kemampuan berfikir kritis siswa.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRACT

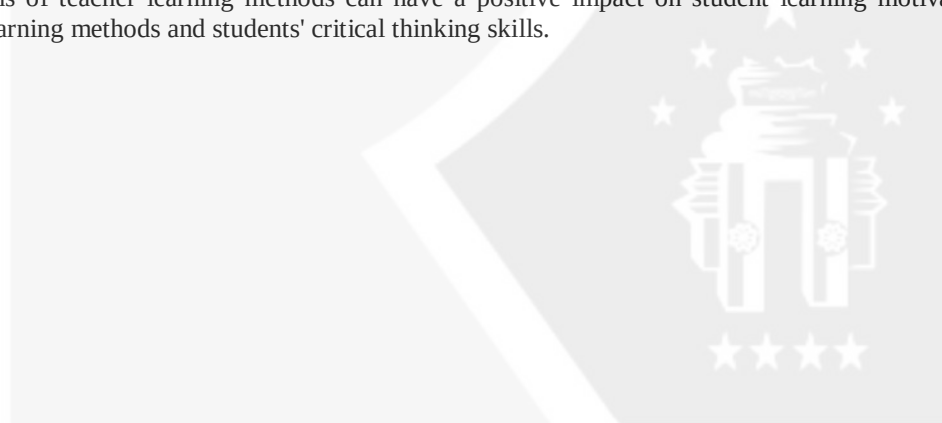
Ubaydillah, Muhammad Farhan. 2025. “*Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Pembelajaran Guru Terhadap Motivasi Belajar, Cara Belajar, Dan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Bahrul Huda Sukowilangun.*” Skripsi. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang. Pembimbing : Dr. Hendra Rustantono, M.Pd

Keywords: student perception, learning methods, learning motivation, learning methods, critical thinking skills

This research is motivated by the fact that students at MTs Bahrul Huda have diverse learning styles, while the methods frequently used by teachers to explain social studies material are lectures, question and answer methods, and discussion methods. Although these methods are commonly used, some students consider that the approach using these methods is less varied. On the other hand, teacher learning methods can influence student learning achievement. This study aims to determine the influence of student perceptions of teacher teaching methods on learning motivation, learning styles, and students' thinking skills in social studies subjects at MTs Bahrul Huda.

This study employed a quantitative approach with a survey method. The sample consisted of students in grades VII, VIII, and IX, selected using a probability sampling technique, namely random sampling. The research instrument was a questionnaire, and data analysis used multiple linear regression with the help of SPSS version 25.

The results of the study indicate that students' perceptions of teacher learning methods have a positive and significant influence on student learning motivation with a significance value of 0.000 and a coefficient of determination (R) of 0.310 or 31%. Meanwhile, students' perceptions of teacher learning methods have a positive and significant influence on student learning methods with a significance value of 0.000 and an R value of 0.143 or 14.3%. Meanwhile, students' perceptions of teacher teaching methods have a positive and significant influence on Ziwa's critical thinking skills.. with a significance value of 0.000 and an R value of 0.246 or 24.6%. Simultaneously, students' perceptions of teacher teaching methods have a significant influence on the three variables. These results indicate that students' perceptions of teacher learning methods can have a positive impact on student learning motivation, student learning methods and students' critical thinking skills.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan penelitian	5
D. Manfaat penelitian	5
E. Asumsi dan keterbatasan penelitian.....	6
F. Definisi operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Persepsi Siswa.....	10
1. Definisi Persepsi Siswa	10
2. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Siswa	11
3. Proses Terjadinya Persepsi.....	12
4. Indikator Persepsi Siswa	12
B. Metode Pembelajaran Guru	13
1. Definisi Metode Mengajar	13
2. Macam-Macam Metode pembelajaran guru	14
3. Indikator Metode Pembelajaran	16
C. Motivasi Belajar.....	17
1. Definisi Motivasi Belajar	17
2. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar	18

3. Indikator Motivasi Belajar	20
D. Cara Belajar	21
1. Definisi Cara Belajar	21
2. Cara Belajar Efektif dan Efisien.....	22
3. Indikator Cara Belajar	23
4. Bukti Cara Belajar	23
E. Kemampuan berfikir Kritis	23
1. Definisi Kemampuan Berfikir Kritis.....	24
2. Indikator Kemampuan Berfikir Kritis	24
3. Bukti Kemampuan Berfikir Kritis.....	25
F. Mata Pelajaran IPS.....	25
1. Definisi Mata Pelajaran IPS	25
2. Tujuan Mata Pelajaran IPS.....	26
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS	27
G. Penelitian Terkait/Terdahulu	28
H. Kerangka Berfikir	31
I. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel.....	36
C. Rancangan Penelitian.....	38
D. Instrumen Penelitian	39
E. Pengumpulan Data	42
1. Kuesioner	42
2. Dokumentasi.....	50
3. Wawancara	51
F. Teknik Analisis Data.....	51
1. Uji Validitas	51
2. Uji Reliabilitas.....	52
3. Uji Asumsi Klasik	54
4. Analisis Regresi Linier Berganda	56

5. Uji Hipotesis.....	57
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN	61
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	61
1. Profil Sekolah.....	61
2. Visi dan Misi MTs Bahrul Huda	61
3. Profil Responden.....	63
B. Deskripsi Data.....	64
1. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	64
2. Uji Asumsi Klasik	71
3. Analisis Regresi Linier Berganda	79
4. Uji Hipotesis.....	81
5. Pengujian Hipotesis.....	89
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102
RIWAYAT HIDUP	214

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait.....	28
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	36
Tabel 3 2 Jumlah Sampel Penelitian	38
Tabel 3 3 Penilaian Skala Likert Positif	41
Tabel 3 4 Penilaian Skala Likert Negatif	41
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Persepsi Siswa Tentang Metode pembelajaran guru (X).....	43
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Angket Persepsi Siswa Tentang Motivasi Belajar (Y1)	45
Tabel 3 7 Kisi-Kisi Angket Persepsi Siswa Tentang Cara Belajar (Y2)	49
Tabel 3 8 Kisi Kisi Angket Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Berfikir Kritis (Y3) ..	50
Tabel 3 9 Interpretasi Nilai P-Value 1	59
Tabel 4. 1 Profil Sekolah	61
Tabel 4. 2 Profil Siswa	64
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Sebelum Dimodifikasi Angket Persepsi Siswa	64
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Sebelum Dimodifikasi Angket Motivasi Belajar...	65
Tabel 4. 5 Hasil Uji Coba Validitas sebelum Dimodifikasi Angket Cara Belajar	67
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Sebelum Dimodifikasi Angket Kemampuan Berfikir Kritis.....	68
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Setelah Dimodifikasi	68
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas	70
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas Y1.....	71
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas Y2.....	72
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas Y3.....	72
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas Y1	74
Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas Y2	74
Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinearitas Y3.....	74
Tabel 4. 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas Y1.....	75
Tabel 4. 16 Hasil Uji Heteroskedastisitas Y2.....	76
Tabel 4. 17 Hasil Uji Heteroskedastisitas Y3.....	76
Tabel 4. 18 Hasil Uji Autokorelasi Y1.....	77
Tabel 4. 19 Hasil Uji Autokorelasi Y2.....	78
Tabel 4. 20 Hasil Uji Autokorelasi Y3.....	78
Tabel 4. 21 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Y1	79
Tabel 4. 22 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Y2	80

Tabel 4. 23 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Y3	81
Tabel 4. 24 Hasil Uji t Motivasi Belajar (Y1)	82
Tabel 4. 25 Hasil Uji t Cara Belajar (Y2)	83
Tabel 4. 26 Hasil Uji t Kemampuan Berfikir Kritis (Y3).....	83
Tabel 4. 31 Hasil Uji F Motivasi belajar (Y1), Cara belajar (Y2) dan kemampuan berfikir kritis (Y3).....	85
Tabel 4. 32 Hasil Uji Koefisien Determinasi Motivasi Belajar (Y1).....	86
Tabel 4. 33 Hasil Uji Koefisien Determinasi Cara Belajar (Y2).....	87
Tabel 4. 34 Hasil Uji Koefisien Determinasi Kemampuan Berfikir Kritis (Y3) ..	87
Tabel 4. 35 Hasil Uji Koefisien Determinasi Motivasi Belajar (Y1), Cara Belajar (Y2) dan Kemampuan Berfikir Kritis (Y3)	88

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka berfikir.....	33
Gambar 3.1 Rumus Slovin	37
gambar 4. 1 Pengaruh X terhadap Y1	89
gambar 4. 2 Pengaruh X terhadap Y2	92
gambar 4. 3 Pengaruh X Terhadap Y3	93
gambar 4. 4 Pengaruh X terhadap Y1, Y2 dan Y3	96

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Observasi.....	106
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	107
Lampiran 3 Surat Keterangan Observasi Dari Sekolah.....	108
Lampiran 4 Surat Ketarangan Penelitian Dari Sekolah.....	109
Lampiran 5 Lembar Validasi Instrumen Angket Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode pembelajaran guru Terhadap Motivasi Belajar, Cara Belajar Dan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Bahrul Huda.....	110
Lampiran 6 Instrumen Angket.....	114
Lampiran 7 Data Hasil Uji Coba Angket.....	129
Lampiran 8 Tabulasi Data Hasil Angket.....	130
Lampiran 9 Uji Analisis Data Dengan Aplikasi SPSS Versi 25.....	150
Lampiran 10 Hasil Wawancara.....	160
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian.....	161
Lampiran 12 Dokumentasi Absensi dan Hasil Belajar Siswa.....	167
Lampiran 13 Bukti Lembar Angket Uji Coba.....	177
Lampiran 14 Bukti Lembar Angket Yang Sudah Diisi.....	181
Lampiran 15 Wawancara Dengan Siswa.....	213



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki arti yang sangat penting bagi manusia. Sebab pendidikan mempunyai tujuan yang memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar dan indah untuk kehidupan. Karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan. Sebagai suatu komponen pendidikan, tujuan pendidikan menduduki posisi penting di antara komponen-komponen pendidikan lainnya. Dapat dikatakan bahwa segenap komponen dari seluruh kegiatan pendidikan dilakukan semata-mata terarah kepada atau ditunjukkan untuk mencapai tujuan tersebut (Tirtarahajda&La Sulo, 2017:37). Pada proses pengamalan pendidikan, perlu adanya wadah atau tempat yang berfungsi sebagai penyalur atau penyelenggara pendidikan seperti lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal dan lembaga pendidikan informal.

Sekolah adalah lembaga formal yang menjadi salah satu pusat pendidikan yang dari hasil proses pembelajaran di dalamnya diharapkan dapat mencerdaskan kehidupan anak bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian mantap dan mandiri serta bertanggung jawab dalam bermasyarakat dan berbangsa (Syaadah et al., 2023). Sekolah juga memiliki tingkatan-tingkatan mulai dari jenjang sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, perguruan tinggi dan seterusnya. Sekolah merupakan tempat terjadinya proses pendidikan antara pendidik dan peserta didik. Proses pendidikan ini yang memberikan dampak yang positif bagi siswa seperti budi pekerti, keterampilan, dan pengetahuan.

Pendidikan tidak luput dari komunikasi antara guru dan siswa atau biasa disebut sebagai proses pembelajaran. Secara lebih luas proses pembelajaran

memiliki peran yang penting sebab, didalamnya terdapat perangkat-perangkat pembelajaran seperti alur pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran. Proses pembelajaran ini mengacu pada alur pembelajaran, tujuan pembelajaran, perangkat pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, modul ajar yang menjadi acuan berhasil tidaknya sebuah proses pendidikan.

Dalam proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik harus ada interaksi sosial yang terjalin. Sebagai pendidik sudah seharusnya menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik agar mencapai tujuan yang diharapkan. Tugas guru sebagai pendidik berusaha menciptakan suasana belajar yang menggairahkan dan menyenangkan bagi peserta didik. Guru sebagai pendidik tidak hanya mendominasi selama proses pembelajaran, tetapi juga membantu dalam menciptakan kondisi yang kondusif serta memberikan motivasi dan bimbingan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, melalui interaksi belajar mengajar (Fahri & Qusyairi, 2019:150)

Komponen lain yang harus diperhatikan guru untuk mendominasi selama proses pembelajaran adalah metode pembelajaran yang digunakan. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh para pendidik untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Sianipar dkk, 2020: 407). Keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak lepas dari metode mengajar seorang guru. Dari metode pembelajaran guru ini dapat berpengaruh pada proses pembelajaran seperti motivasi belajar yang dimiliki siswa, cara belajar siswa hingga kemampuan berfikir siswa melalui metode pembelajaran yang dimiliki oleh guru.

Motivasi belajar adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka. Jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar, tetapi motivasi itu tumbuh didalam diri seseorang. Lingkungan merupakan salah satu faktor

dari luar yang dapat menumbuhkan motivasi dalam diri seseorang untuk belajar (Emda, 2018). Hal lain yang dapat menumbuhkan motivasi belajar seorang siswa adalah cara belajar yang guru pakai saat pembelajaran.

Cara mengajar yang guru pakai saat pembelajaran juga harus dapat bervariasi dikarenakan setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda. Cara belajar ini dapat disesuaikan juga dengan materi dan karakter siswa. Sedangkan cara belajar sendiri adalah bagaimana seseorang atau peserta didik melaksanakan kegiatan belajar, contohnya adalah bagaimana peserta didik mempersiapkan belajar, bagaimana cara peserta didik mengikuti pelajaran, bagaimana peserta didik melakukan aktivitas belajar mandiri, bagaimana pola belajar peserta didik dan bagaimana cara peserta didik mengikuti ujian (Indrawati, 2015).

Pemilihan cara mengajar yang tepat oleh guru ini, secara tidak langsung dapat berpengaruh pada kemampuan berfikir kritis siswa. kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan masing-masing individu yang berbeda dan jika diasah dengan baik akan timbul pemikiran yang luas dan bisa membantu memecahkan masalah yang dihadapi pada lingkungan (Prasetyo & Rosy, 2020). Dalam bidang pendidikan, berpikir kritis dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman materi yang dipelajari dengan mengevaluasi secara kritis argumen pada buku teks, jurnal, teman diskusi, termasuk argumentasi guru dalam kegiatan pembelajaran. Jadi berpikir kritis dalam pendidikan merupakan kompetensi yang akan dicapai serta alat yang diperlukan dalam mengkonstruksi pengetahuan (Saputra, 2020:4).

Berdasarkan observasi awal lapangan yang dilakukan peneliti di MTs Bahrul Huda Sukowilangun tidak semua menganggap metode pembelajaran yang dilakukan guru mudah dipahami oleh siswa. Metode yang sering digunakan guru untuk menjelaskan materi IPS adalah metode ceramah, metode Tanya jawab dan metode diskusi. Meskipun metode-metode tersebut sudah umum digunakan, sebagian siswa menilai bahwa pendekatan dengan menggunakan metode tersebut masih kurang variatif, karena siswa lebih banyak menerima informasi secara langsung dari guru, hal ini dapat dibuktikan melalui wawancara pada observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa-siswi

MTs Bahrul Huda. Di sisi lain, perbedaan gaya belajar siswa juga turut memengaruhi tingkat pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Siswa-siswi MTs Bahrul Huda memiliki gaya belajar yang beragam seperti ada sebagian siswa cara belajarnya secara visual sehingga lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan, ada juga sebagian siswa yang lebih cepat faham bilamana guru menggunakan cara belajar kinestetik yang mengandalkan aktivitas fisik. Selain itu, terdapat pula siswa yang memiliki pola belajar yang kurang terstruktur, seperti belajar hingga larut malam atau tanpa waktu yang teratur sehingga berpotensi memengaruhi efektivitas dalam memahami materi yang diajarkan. Hal ini diperkuat oleh penelitian tentang gaya belajar siswa. Menurut (Kurniati et al., 2019) pengajaran dengan gaya belajar. Guru harus bisa membuat murid merasa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga murid mempunyai ransangan-ransangan dalam belajar. Guru juga dituntut untuk kreatif terutama dalam hal mengajar didalam kelas. Guru harus benar-benar mengetahui bagaimana cara belajar yang baik yang dimiliki siswa, sehingga apa yang disampaikan seorang guru pada saat mengajar bisa memberikan respon yang baik pada siswa. Siswa akan mempunyai keinginan belajar karena adanya suatu dorongan dari dan adanya ransangan dari cara guru menjelaskan.

Dari penjelasan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Pengaruh Perspektif Siswa Tentang Metode pembelajaran guru Terhadap Motivasi Belajar, Cara Belajar Dan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Bahrul Huda.**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas maka dapat diambil rumusan masalah penelitian, yaitu :

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang metode pembelajaran guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Bahrul Huda Sukowilangun?

2. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang metode pembelajaran guru terhadap cara belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Bahrul Huda Sukowilangun?
3. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang metode pembelajaran guru terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Bahrul Huda Sukowilangun?
4. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang metode pembelajaran guru terhadap motivasi belajar, cara belajar dan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Bahrul Huda Sukowilangun ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode pembelajaran guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Bahrul Huda.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode pembelajaran guru terhadap cara belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Bahrul Huda.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar terhadap kemampuan berfikir siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Bahrul Huda.
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode pembelajaran guru terhadap motivasi belajar, cara belajar dan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Bahrul Huda.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam pendidikan IPS. Khususnya bagi guru mata pelajaran IPS dalam menghadapi berbagai macam sifat dan karakter peserta didik sehingga dapat memilih metode pembelajaran yang efektif.
- b. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian berikutnya yang berhubungan dengan persepsi siswa tentang metode pembelajaran guru terhadap motivasi belajar, cara belajar dan kemampuan berfikir kritis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman terhadap peneliti secara langsung mengenai motivasi belajar, cara belajar dan kemampuan berfikir kritis.

- b. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada praktisi pendidikan khususnya para guru di MTs Bahrul Huda Sukowilangun maupun sekolah lain.

- c. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar, cara belajar dan kemampuan berfikir kritis terhadap mata pelajaran IPS.

- d. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi referensi penelitian-penelitian selanjutnya.

E. Asumsi dan keterbatasan penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Asumsi penelitian ini adalah persepsi siswa tentang metode pembelajaran guru dapat meningkatkan

motivasi belajar, cara belajar dan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS. Sedangkan pada keterbatasan penelitian yang peneliti kemukakan adalah :

- a. Penelitian hanya dilakukan pada persepsi siswa
- b. Penelitian ini hanya dilakukan untuk melihat motivasi belajar, cara belajar dan kemampuan berfikir kritis melalui persepsi siswa

F. Definisi operasional

Definisi yang dipakai pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Persepsi siswa

Persepsi Siswa adalah proses masuknya pesan atau informasi mengenai metode yang digunakan guru untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun kepada siswa agar proses pembelajaran di kelas dapat dipahami oleh siswa dengan baik sehingga siswa merasa senang saat proses pembelajaran(Naim & Djazari, 2019:130) .

2. Metode pembelajaran guru

Metode pembelajaran adalah suatu kejadian yang dilakuka oleh guru dalam proses pembelajaran untuk meingkatkan pengetahuan, keterampilan dan nilai serta norma peserta didik ke arah yang lebih baik lagi(Bistari, 2018:16). Menurut Sumiati & Asra (2019:8) guru dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran, teknik dan pendekatan pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Guru perlu mempertimbangkan model pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan. Guru juga harus membuat perencanaan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, jenis penugasan, dan batas akhir suatu tugas. Berdasarkan yang sudah dijelaskan di atas indikator metode pembelajaran adalah:

- a. Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran
- b. Proses komunikatif
- c. Respon peserta didik

d. Aktifitas belajar

e. Hasil belajar.

3. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan(Huda & Mualimul, 2018:257-258). Motivasi belajar yang ada pada diri siswa memiliki indikator sebagai berikut:

- a. Ulet Menghadapi Kesulitan
- b. Tidak Memerlukan Dorongan Dari Luar Untuk Berprestasi
- c. Ingin Mendalami Bahan atau Bidang Pengetahuan Yang Diberikan
- d. Selalu Berusaha Berprestasi Sebaik Mungkin
- e. Menunjukkan Minat Terhadap Macam-macam Masalah
- f. Senang dan Rajin Belajar, Penuh Semangat, Cepat Bosan dengan Tugas Rutin, dapat Mempertahankan Pendapatnya
- g. Mengejar Tujuan-tujuan Jangka Panjang (dapat menunda pemuasan kebutuhan sesaat yang ingin dicapai kemudian).
- h. senang mencari dan memecahkan soal-soal.

4. Cara belajar

cara belajar adalah bagaimana cara yang ditempuh seorang siswa dalam proses belajar, sehingga dapat menentukan kualitas hasil belajar yang akan diperolehnya(Peterria & Suryani, 2016:864) . Beberapa indikator yang dipakai adalah sebagai berikut:

- a. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya
- b. Membaca dan membuat catatan

- c. Mengulang bahan pelajaran
 - d. Konsentrasi
 - e. Mengerjakan tugas
5. Kemampuan berfikir kritis

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang merupakan salah satu komponen dalam isu kecerdasan abad ke-21. Tantangan masa depan menuntut pembelajaran harus lebih mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Kemampuan berfikir kritis tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif (Shanti et al., 2017:50). kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran mencakup beberapa indikator antara lain.

- a. Interpretasi
 - b. Analisis
 - c. Evaluasi
 - d. Keputusan
6. Mata pelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dikatakan sebagai pembawa solusi atas semua permasalahan kemasyarakatan, karena dari gejala-gejala dan masalah-masalah sosial tersebut akan di telaah, dianalisis faktor-faktornya sehingga nantinya dapat dirumuskan jalan pemecahan atau solusinya. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat juga diartikan dengan penelaahan atau pengkajian tentang masyarakat yang termasuk di dalamnya juga mengajarkan tentang cara berinteraksi sosial yang baik antar anggota masyarakat dan sekitarnya (Pratiwi, dkk, 2021:17).